

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tentang hambatan ekspor yang dihadapi pengrajin di Pasar Seni Gabusan jalan Parangtritis Km.9,5, Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DI. Yogyakarta yaitu, ekspor secara langsung adalah kualitas dan kuantitas produk yang masih di bawah standar mutu (faktor internal) dan biaya ekspor yang cukup mahal (faktor eksternal). Masalah kualitas barang/ standar mutu juga menjadi hambatan dalam ekspor melalui perantara (secara tidak langsung).

Dalam menghadapi pasar ekspor para pengrajin Pasar Seni Gabusan memiliki beberapa harapan yaitu, biaya ekspor yang tidak mahal dan perlindungan dari pemerintah berupa perlindungan desain produk yang telah dihasilkan para pengrajin. Diharapkan dengan biaya ekspor yang tidak mahal, akan memudahkan pengrajin ketika melakukan ekspor sehingga pengrajin nantinya akan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produk. Hal ini memungkinkan pengrajin mampu bersaing dalam pasar internasional.

Upaya dari pengelola yang sangat diharapkan oleh pengrajin adalah diperluasnya jaringan pemasaran dalam negeri dan luar negeri, memberikan pelatihan

dan penyuluhan bagi pengrajin guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang baik, dan sering diadakannya acara bertaraf internasional guna menarik pembeli dari luar negeri. Menurut pengrajin Pasar Seni Gabusan upaya-upaya tersebut nantinya dapat membantu pengrajin dalam pemasaran hasil produksi mereka terutama dapat membantu mengatasi hambatan ekspor pengrajin.

Dari pihak pengelola Pasar Seni Gabusan, bantuan yang sudah diberikan pengelola dalam mengatasi hambatan ekspor adalah mengenai pemasaran seperti, informasi mengenai perdagangan. Adanya acara-acara yang diadakan di Pasar Seni ini mampu menarik pembeli, selain itu kerja sama yang dilakukan pengelola dengan biro perjalanan dapat menarik pengunjung berbelanja produk kerajinan yang diproduksi pengrajin Pasar Seni Gabusan. Akan tetapi pengrajin masih merasakan kurang maksimalnya bantuan yang diberikan pengelola.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Bagi pengrajin Pasar Seni Gabusan: untuk lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas produk; lebih peka terhadap keinginan pasar, seperti lebih responsifnya pengrajin terhadap perubahan desain, pengemasan produk yang

menarik, ketepatan waktu dalam memproduksi dan pengiriman barang karena dapat mempengaruhi penjualan pasar baik dalam negeri dan luar negeri.

2. Bagi pengelola Pasar Seni Gabusan: untuk memberikan informasi dalam perdagangan; lebih memperhatikan masalah yang dihadapi pengrajin terutama dalam mengatasi hambatan ekspor produk kerajinan.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul: untuk memberikan perhatian lebih kepada para pengrajin Pasar Seni Gabusan khususnya dalam hal pemberian bantuan modal usaha, peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam kewirausahaan, serta mewujudkan kembali tujuan didirikannya Pasar Seni Gabusan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Jurnal/ Skripsi

Astuti, Budhi, (2006), "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mendorong Pertumbuhan Jumlah Usaha Kecil: Studi Kasus Pada Sentra Usaha Kecil di Jl. Ring Road Utara Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Badan Pusat Statistik, 1998, *Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga berbagai edisi*, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, 2003, *Kabupaten Bantul Dalam Angka Berbagai Edisi*, Yogyakarta.

Farransahat, Matahari dan Ma'ruf, Ahmad, (2006), "Analisis Hambatan Ekspor Produk Kerajinan DIY", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, VII (2) Oktober, hal. 173-187.

B. Buku

Santoso, Rudi Tri., (1994), *Pembiayaan Transaksi Luar Negeri*, edisi pertama, Andi Offset, Yogyakarta.

Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian, (1989), *Metode Penelitian Survei*, cetakan pertama, PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

C. Untuk Makalah dan Karya Ilmiah Lainnya yang Tidak Diterbitkan

Nuswa, Tribowo S., (2008), "Profil Pasar Seni Gabusan", Pasar Seni Gabusan (tidak dipublikasikan).

Tambunan, Mangara, (2004), "*Tiga Kendala Besar Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor*", Makalah dalam Diskusi Panel Pengembangan UKM dalam Kegiatan Ekspor, 21 September 2004, Hotel Bumi Karsa, Jakarta.